

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁶

Pendekatan kuantitatif yakni merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif komparatif. Dengan

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal: 8

penelitian asosiatif ini maka akan dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁴⁷

Didalam penelitian tentunya terdapat suatu variabel, variabel penelitian merupakan operasional konstrak supaya dapat diukur. Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada yang digunakan dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran menghasilkan data kuantitatif.⁴⁸

Macam-macam variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel Independen : variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah pelayanan prima (X1) dan etika bisnis islam (X2).
2. Variabel Dependen : sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴⁹ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat menjadi nasabah (Y).

⁴⁷ *Ibid*, hal. 11

⁴⁸ *Ibid*, hal. 135

⁴⁹ *Ibid*, hal. 39

B. Populasi dan Pengambilan Sampling

1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan unit elementer yang parameternya akan diduga melalui statistika hasil analisis yang dilakukan terhadap sampel penelitian. Populasi dibedakan kedalam dua macam populasi sampling dan populasi sasaran. Populasi sampling adalah keseluruhan unit elementer yang terdapat di daerah lokasi penelitian, sedang populasi sasaran adalah sebagian dari populasi sampling yang parameternya akan diduga melalui penelitian terhadap sampel. Dengan demikian sampel merupakan wakil sah bagi populasi sasaran, bukan bagi seluruh populasi sampling.⁵⁰

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

2. Sampling

Dalam pemilihan sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik *probability sampling* atau dapat dijelaskan sebagai teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota populasi) untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁵¹ Dan mengambil *random sampling* dalam aplikasi pencarian sampel.

Random sampling yaitu cara pengambilan sampel secara acak tanpa

⁵⁰ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011) hal. 102

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 151.

memperhatikan strata dalam populasi itu. Jadi peneliti mengambil sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi pada nasabah BPRS Mandiri Mitra Sukses sehingga nasabah yang melakukan pembiayaan semua dapat dijadikan sampel tanpa ada kualifikasi.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵² Sampel yang akan dijadikan obyek penelitian dalam skripsi ini yaitu sebagian dari anggota yang sudah menjadi nasabah di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik. Pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus slovin dalam pengambilan sampel dengan tingkat kesalahan 10% sebagai berikut⁵³:

$$S = \frac{N}{\sqrt{N(e)^2 + 1}}$$

$$S = \frac{13000}{\sqrt{13000(0,1)^2 + 1}}$$

$$S = 99 \text{ (pembulatan dari 99,236)}$$

Berdasarkan teori rumus Slovin dengan taraf kesalahan 10% maka besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 99 sampel nasabah yang akan dada di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik.

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 149.

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 158.

C. Sumber Data, Variabel, Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil penyerahan kuisioner kepada responden tentang beberapa variabel. Sedangkan data sekunder diperoleh dari jurnal, data statistik, dan internet.

2. Variable

Variabel penelitian merupakan gejala, individu, obyek, peristiwa yang bervariasi yaitu faktor-faktor yang dapat berubah atau dapat dirubah untuk tujuan sebuah penelitian baik secara kuantitatif ataupun kualitatif. Penelitian ini diidentifikasi menjadi dua variabel antara lain:

a) Variabel bebas (*Independent variabel*)

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu pelayanan prima dan etika bisnis islam yang diberi simbol X. Dimana dalam variabel bebas ini pelayanan prima diberi simbol X_1 dan untuk etika bisnis islam diberi simbol X_2 .

b) Variabel terikat (*dependent variabel*)

Dalam penelitian ini hanya ada satu variabel terikat yaitu minat menjadi nasabah di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik yang diberi simbol Y.

3. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala rasio yang dimana dalam skala rasio peneliti mengambil skala peringkat yaitu skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban dari setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.⁵⁴

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 3 cara antara lain:

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁵ Kuesioner cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Dan kuesioner juga merupakan sebuah teknik pengumpulan yang sangat efisien dalam penelitian kuantitatif karena dari hasil kuisisioner akan diketahui respon secara terukur variabel yang sedang peneliti teliti.

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 168.

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 230.

2. Observasi

Observasi sering disebut juga dengan metode pengamatan, yakni cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap gejala-gejala atau fenomena yang sedang diteliti.⁵⁶ Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai *observer* dan objek yang diteliti atau *observe* adalah BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik. Dan dalam observasi di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik peneliti ingin memperoleh data tentang seberapa besar pengaruh pelayanan prima dan etika bisnis islam terhadap minat menjadi nasabah di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik.

3. Dokumentasi

Merupakan salah satu metode pengumpulan data kuantitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Istilah dokumenter atau dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Alat pengumpul datanya disebut form dokumentasi atau form pencatatan dokumen, sedangkan sumber datanya berupa catatan atau dokumen.⁵⁷ Dalam penelitian ini peneliti akan melihat dokumentasi jumlah nasabah setiap

⁵⁶Soeratno dan Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis. Ed. Revisi*, (Yogyakarta: (UPP) AMP YKPN, 1999), hal. 89

⁵⁷ Sukidin dan Mundir, *Metode Penelitian: Membimbing dan Mengantar Anda dalam Goals Penelitian*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2005), hal. 217

tahunnya dari setiap produk serta jumlah karyawan dan bagiannya sehingga dari data tersebut akan diuji pengaruhnya.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dengan 5 alternatif jawaban sebagai berikut:

Alternatif Jawaban Nilai Angket

No	Simbol	Keterangan	Nilai
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Dalam penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pelayanan Prima dan Etika Bisnis Islam Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik**, 3 instrumen yang dibuat:

1. Instrumen untuk mengukur Pelayanan prima.
2. Instrumen untuk mengukur etika bisnis Islam.
3. Instrumen untuk mengukur minat menjadi nasabah

Dan tabel dibawah ini merupakan kisi-kisi instrumen yang kurang lebih akan digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1

No.	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	No. Item
1	Pelayanan Prima (X1) Pelayanan diberikan sebagai tindakan atau perbuatan serang atau organisasi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan atau nasabah. Tindakan tersebut dilakukan melalui cara langsung melayani pelanggan.	Berpakaian dan berpenampilan rapi dan bersih.	Saya menginginkan karyawan yang berpenampilan rapi dan bersih.	1
		Percaya diri, bersikap akrab dan penuh dengan senyum.	Saya menginginkan karyawan yang bersikap akrab dan penuh dengan senyum.	2
		Menyapa dengan lembut dan berusaha menyebutkan nama jika sudah kenal.	Saya lebih menyukai karyawan yang mampu menyapa dengan lembut dan berusaha menyebutkan nama anggota suda kenal.	3
		Tenang, sopan, hormat, serta tekun mendengarkan setiap pembicaraan	Saya berharap karyawan yang tenang, sopan, hormat serta tekun mendengarkan setiap pembicaraan dengan anggotanya	4
		Berbicara dengan bahasa yang baik dan benar.	Saya lebih segan berbicara dengan bahasa yang baik dan benar	5
		Bergairah dalam melayani nasabah dan tunjukkan keahliannya.	Saya menyukai karyawan yang bersemangat dan cekatan.	6
		Jangan menyela atau memotong pembicaraan	Saya tidak menyukai karyawan yang menyela atau memotong pembicaraan orang.	7

		Mampu meyakinkan nasabah serta memberikan kepuasan	Saya membutuhkan karyawan yang dapat memberikan saya keyakinan dalam mengambil produk	8
		Jika tidak mampu mengatasi permasalahan jangan ragu-ragu untuk minta bantuan.	Saya senang jika saya dan karyawan tidak segan dalam minta bantuan.	9
		Bila belum mampu memberi pelayanan beritahu kapan akan dilakukan pelayanan atau membuat perjanjian	Jika karyawan belum bisa memberi pelayanan, saya lebih suka jika karyawan tersebut berjanji menyanggupi	10
2	Etika Bisnis Islam (X2) Etika Bisnis Islam adalah doktrin etis yang berdasarkan ajaran-ajaran agama Islam yang terdapat di dalam Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad Saw, yang di dalamnya terdapat nilai-nilai luhur dan sifat-sifat yang terpuji (mahmudah)	Kesatuan (Maka Islam menawarkan keterpaduan agama, ekonomi, dan sosial demi membentuk kesatuan. Atas dasar pandangan ini maka etika dan ekonomi atau etika dan bisnis menjadi terpadu, vertikal, maupun horizontal, membentuk suatu persamaan yang sangat penting dalam sistem Islam yang homogenya yang tidak mengenal kekusutan dan keterputusan.)	1. Saya menyakini bahwa BPRS tunduk atas Agama.	11
			2. Saya saya menyukai BPRS yang tepat transaksi sesuai syariah	12
		Kesetimbangan atau Keadilan (Sesuai dengan etika kerja Islam, seorang pekerja haruslah berlaku adil	1. Saya selalu diperlakukan dengan adil oleh pihak karyawan	13

		dan jujur terhadap apa yang menjadi tugas dan kerjanya).	2. Jika saya membuhkan informasi karyawan selalu memberikan informasi yang akurat .	14
		Kehendak bebas (Kehendak bebas, pada tingkat tertentu manusia diberikan kehendak bebas untuk mengendalikan kehidupannya sendiri mana kala Allah SWT menurunkannya ke bumi. Diberi kemampuan untuk berfikir dan membuat keputusan, untuk memilih mana yang baik dan mana yang buruk.)	1. Saya diizinkan untuk memilih produk apa yang cocok untuk usaha saya.	15
			2. Saya berhak mengambil keputusan atas kesepakatan namun tetap sesuai kesepakatan bersama.	16
		Pertanggung jawaban (Penerapan konsep tanggung jawab dalam etika bisnis Islam yaitu seorang pengusaha muslim berperilaku	1. Saya berusaha melakukan usaha saya sesuai dengan kontrak yang disepakati	17

		secara etis, ia tidak dapat menyalahkan tindakannya pada persoalan tekanan bisnis ataupun pada kenyataannya bahwa setiap orang juga berperilaku tidak etis. Ia harus memikul tanggung jawab tertinggi atas tindakannya sendiri.)	2. Saya ingin pihak lembaga merahasiakan informasi atas anggotanya	18
		Kebenaran: Kebajikan dan Kejujuran. Kebenaran dalam konteks ini selain mengandung makna kebenaran lawan kesalahan, mengandung pula dua unsur, yaitu kebajikan dan kejujuran. Kebenaran adalah nilai yang dianjurkan dan bertentangan dengan ajaran Islam. Kebajikan adalah nilai ihsan, <i>benevolence</i> yang merupakan tindakan yang memberi keuntungan bagi orang lain. Dalam Islam hal ini sangat dianjurkan.	1. Saya selalu mendapatkan kejujuran setiap transaksi yang diberikan oleh pihak BPRS.	19
			3. Saya mengakui bahwa pihak lembaga menyalurkan sebagian dari hasil potongan pembiayaan untuk Infaq.	20
3	Minat Menjadi Nasabah (Y)	faktor sosial	1. Saya mengetahui dengan jelas produk-produk pada BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik	21

			2. Saya menganggap BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik karena dengan bertransaksi bisa menjadi jalan bermuamalah sesuai syariat islam sehingga hal tersebut menjadi evaluasi alternatif bagi saya.	22
		faktor emosional atau perasaan	1. Saya mengetahui dengan jelas pelayanan yang diberikan kepada nasabah atau calon nasabah.	23
			3. Saya terdorong dan mau menggunakan produk pada BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik karena pelayanan yang baik dan ramah.	24

			3. Saya senang menggunakan jasa BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik	25
--	--	--	--	----

E. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah cara dalam mengolah data yang sudah terkumpul agar dapat menjawab rumusan masalah dalam sebuah penelitian sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai. Dalam penelitian ini peneliti akan mengolah data dari hasil jawaban angket yang telah disebarkan ke nasabah yang ada di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik.

Untuk tahapan analisa datanya sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu item dikatakan valid apabila nilai *Corrected Item-Total* lebih besar dibandingkan 0,3.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Uji ini untuk mengetahui konsistensi data yang kita ambil apakah sudah konsisten apa belum. Ketika data sudah konsisten maka dapat dilanjutkan ke uji

berikutnya.⁵⁸ Dalam uji reliabilitas ini peneliti menggunakan *alpha cronbach's*.

3. Uji Normalitas

Menurut Azuar Juliandi, dkk. yang dikutip dari Gujarati, Santoso dan Arif pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Ketika data diketahui normal maka kita dapat menentukan uji selanjutnya menggunakan statistic parametric atau non parametric. Dalam uji normalitas ini menggunakan uji *kolmogrov smirnov* dimana ketika hasilnya $>0,05$ maka distribusi tersebut dikatakan berdistribusi normal.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan linier antara variable independent dalam model regresi.

Untuk mendeteksi terjadinya multikolinieritas dilakukan dengan melihat apakah nilai *variance inflation factor (VIF)*

⁵⁸ Ayuk Wahdanfiari Adibah, *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Etos Kerja Karyawan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Tulungagung*, (Tulungagung : skripsi tidak diterbitkan, 2014), hal. 72.

tidak lebih besar dari 10, maka model terbebas dari multikolinieritas.⁵⁹

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik Scatterplot regresi. Dengan uji ini maka peneliti dapat mengetahui kesamaan dari variabel – variabel yang diuji. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji heteroskedastisitas dengan metode melihat pola titik-titik pada *scatterplot*. Metode ini digunakan dengan cara melihat grafik *scatterplot* antara *standardized predicted value* (ZPRED) dengan *studentized residual* (SRESID) ada tidaknya pola tertentu.⁶⁰

5. Uji Regresi

Sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini, maka teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier. Analisis regresi pada dasarnya adalah

⁵⁹ Ayuk Wahdanfiari Adibah, *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Etos Kerja Karyawan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Tulungagung*,..., hal. 74

⁶⁰ Fathur Rohman Albanjari, *Pengaruh Karakteristik Biografis dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan dengan Motivasi sebagai Variabel Intevening Pada BMT Binaan PINBUK Tulungagung*, Skripsi, (IAIN Tulungagung:2016), hal.100.

teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel.⁶¹

Untuk regresi yang variabel independennya terdiri atas dua atau lebih variabel maka disebut dengan regresi berganda. Karena penelitian ini terdiri dari dua variabel independen maka analisisnya menggunakan analisa regresi linier berganda. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas yaitu pelayanan prima (X1) dan etika bisnis islam (X2) terhadap minat menjadi nasabah (Y).

Rumus matematis dari regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dengan keterangan:

Y = minat nasabah

a = konstanta

b₁ = koefisien regresi antara kinerja karyawan dengan loyalitas nasabah

b₂ = koefisien regresi antara kualitas produk dengan loyalitas nasabah.

X₁ = variabel pelayanan prima

X₂ = variabel etika bisnis islam

⁶¹Agus Eko Sujianto, 2009, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya), hal.55.

6. Uji Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam sebuah penelitian kuantitatif. Kebenaran hipotesa harus diuji melalui data yang sudah terkumpul dalam sebuah kuisioner penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji hipotesis dengan analisis regresi linier berganda.

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara beberapa variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y). Analisis ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependent apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependent apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan.

a. Uji pasial (uji t)

Uji pasrsial ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun perhitungannya dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau nilai probabilitas sebesar 5% atau 0,05. Adapun uji t mempunyai kriteria penerimaan atau penolakan. H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai probabilitas $< 0,05$ dan H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai probabilitas $> 0,05$.⁶² Dalam pengujian ini peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 16 .0*.

⁶² Syofiyana Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 303-304.

b. Uji simultan (uji F)

Uji simultan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama yakni dalam penelitian ini menguji pengaruh pelayanan prima dan etika bisnis islam terhadap minat menjadi nasabah pada BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik. Adapun yang menjadi kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji koefisien determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui presentase besarnya perubahan variabel terikat atau independen yang disebabkan oleh variabel bebas atau dependen. Dalam penelitian ini peneliti menghitung besarnya koefisien determinasi dengan melihat R square yang diperoleh dari perhitungan menggunakan aplikasi *SPSS 16.0*.